

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

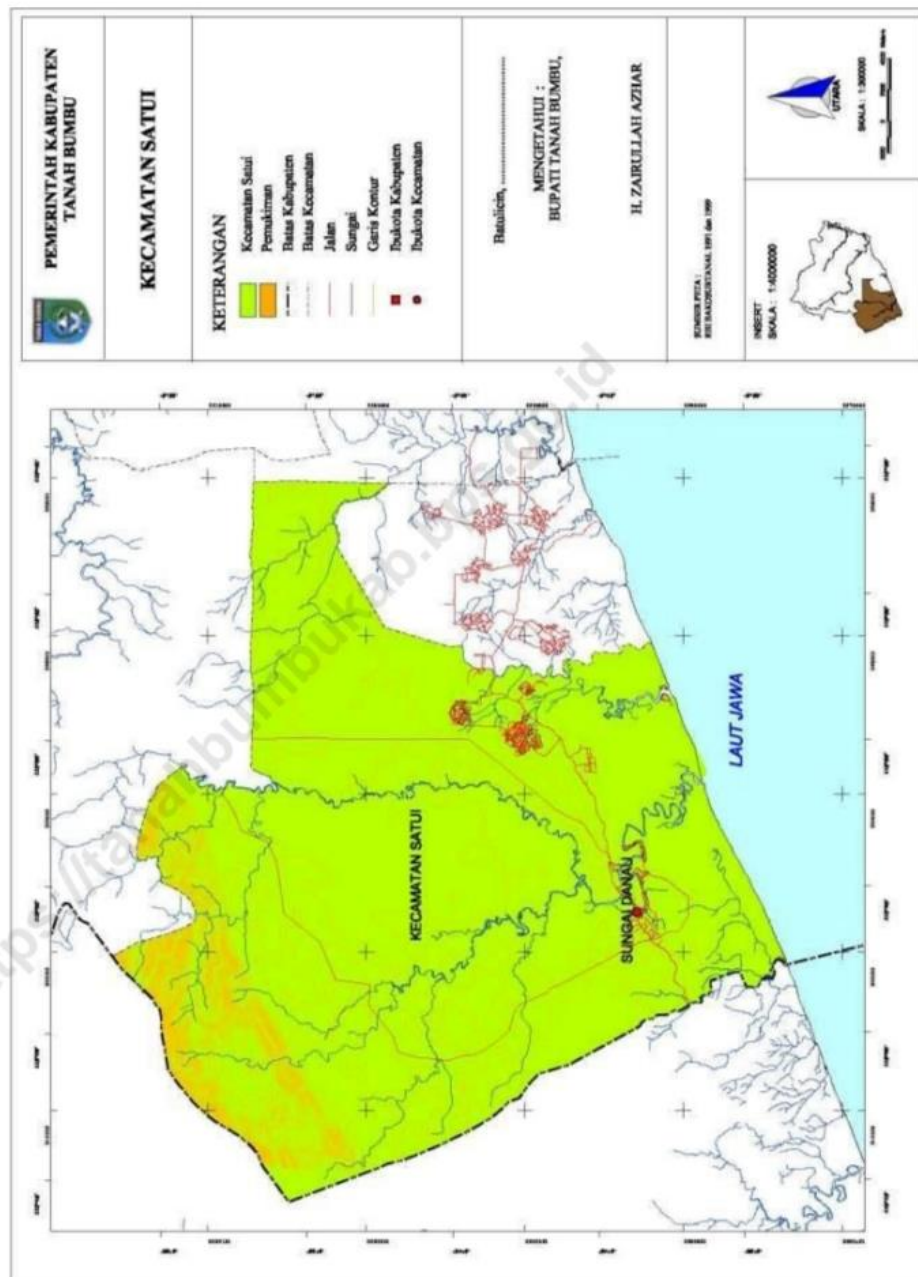
1. Letak Geografis

Kecamatan Satui merupakan salah satu kecamatan yang berbatasan dengan Kecamatan Kusan Hulu, Kecamatan Angsana, Laut Jawa dan Kabupaten Tanah Laut. Kecamatan Satui ini terbagi menjadi 16 Desa, yakni: Sungai Cuka, Sungai Danau, Satui Timur, Satui Barat, Sekapuk, Sumber Arum, Setarap, Tegal Sari, Sumber Makmur, Wonorejo, Jombang, Bukit Baru, Makmur Mulia, Al-Kautsar, Sinar Bulan, Pendamaran Jaya.¹ Kecamatan Satui ini memiliki luas wilayah 881,73 km² atau 881.730 hektar. Kecamatan Satui secara astronomis terletak di antara -02°29'59" sd -02°56'10" Lintang Selatan dan 114°51'19" sd 115°36'19" Bujur Timur. Ibukota Kecamatan Satui adalah Desa Sungai Danau.

Secara Geologis, ketinggian dari permukaan air laut setiap desa Kecamatan Satui berkisar antara 3 dpl sampai 38 dpl. Setarap memiliki ketinggian paling rendah dari permukaan laut, sedangkan Sungai Cuka memiliki ketinggian permukaan laut tertinggi.²

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu Tanah, *Kecamatan Satui Dalam Angka 2020* (Tanah Bumbu: CV. Quantum Media Grafika, 2020), 6.

² Ibid.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Satui

Gambar 4.1 : Peta Kecamatan Satui³

³ Tanah Bumbu, *Kecamatan Satui Dalam Angka 2020*, 6.

Tabel 4.1. Perbatasan Wilayah Kecamatan Satui Tahun 2019.⁴

Letak	Perbatasan
Utara	Kecamatan Kusan Hulu
Selatan	Laut Jawa
Timur	Kecamatan Angsana
Barat	Kabupaten Tanah Laut

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Satui

Tabel 4.2. Keadaan Permukaan Wilayah Kecamatan Satui Tahun 2019.⁵

Keadaan Permukaan Wilayah	Jumlah
Pantai	4 Desa
Dataran Rendah	9 Desa
Berbukit	3 Desa

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Satui

2. Penduduk

Jumlah Penduduk Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019 mencapai 52.490 jiwa. Terdiri dari 27.031 Laki-laki dan 25.459 Perempuan.

Tabel 4.3. Distribusi Penduduk menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Satui Tahun 2019.⁶

No	Desa	Penduduk
1.	Sungai Cuka	3601
2.	Sungai Danau	15502
3.	Satui Timur	2118
4.	Satui Barat	2187
5.	Sekapuk	2318
6.	Sumber Arum	505
7.	Setarap	1298

⁴ Ibid., 5.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid., 29.

Lanjutan Tabel 4.3

No	Desa	Penduduk
8.	Tegal Sari	560
9.	Sumber Makmur	2067
10.	Wonorejo	3118
11.	Jombang	1622
12.	Sejahtera Mulia	2444
13.	Makmur Mulia	7431
14.	Al-Kautsar	2075
15.	Sinar Bulan	5084
16.	Pendamaran Jaya	560
Total		52.490 Penduduk

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Satui

3. Pendidikan

Dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2018/2019, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.4. Pendidikan di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2018/2019.⁷

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1.	TK/Sederajat	31 Sekolah	1.897 Siswa
2.	SD	27 Sekolah	5.866 Siswa
3.	MI	6 Sekolah	1.368 Siswa
4.	MTS	5 Sekolah	928 Siswa
5.	SMP	10 Sekolah	1.764 Siswa
6.	SMA	2 Sekolah	739 Siswa
7.	SMK	3 Sekolah	1.382 Siswa
8.	MA	3 Sekolah	368 Siswa
Total		87 Sekolah	14.312 Siswa

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Satui

⁷ Ibid., 39.

4. Agama, Majelis Taklim dan Penyuluh

Agama adalah fitrah untuk seluruh manusia, karena manusia memerlukan agama sebagai bentuk pedoman dan penuntun dalam hidupnya.

Berdasarkan Agama yang dianut pada tahun 2019, sebanyak 98,97% penduduk Kecamatan Satui beragama Islam, selebihnya beragama Protestan, Katolik, Hindu dan Budha sebagai berikut

Tabel 4.5. Pemeluk Agama di Kecamatan Satui Tahun 2019.⁸

NO.	Agama	Jumlah Pemeluk	Persentase
1.	Islam	63.618 Orang	98,97 %
2.	Protestan	195 Orang	0,30 %
3.	Katolik	94 Orang	0,15 %
4.	Hindu	359 Orang	0,56 %
5.	Budha	17 Orang	0,03 %

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Satui

Dalam proses mensyi'arkan agama Islam diperlukan peran para penyuluh untuk memberikan bimbingan kepada masyarakat luas terutama pada masyarakat kecamatan Satui. Pada tahun 2022 jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS/Honorer di lingkungan KUA Kecamatan Satui berjumlah 7 orang. Seluruh petugas penyuluh itu berdasarkan SK Kantor Kementerian Agama Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Nomor 1046 Tahun 2016. Adapun penyuluh agama Islam yang ada di Kecamatan Satui yakni sebagai berikut:

⁸ Ibid., 52.

- 1) Mawardi
- 2) Ali Musthofa
- 3) Ahmad Jayadi
- 4) Muhammad Kursani
- 5) Mafatihurrozaq
- 6) Lisda Maulid
- 7) Nanang Qosim

Pembinaan agama di Kecamatan Satui sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga membutuhkan majelis taklim sebagai tempat belajar dan menuntut ilmu bagi masyarakat setempat. Adapun daftar majelis taklim di Kecamatan Satui:

Tabel. 4.6. Daftar Majelis Taklim di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.⁹

NO	MAJELIS TAKLIM	ALAMAT	TAHUN BERDIRI	NAMA PIMPINAN	TEMPAT KEGIATAN
1.	As- Shofi	Sungai Danau	2011	Habib Abdillah Al-Kaff	Aula
2.	Raudhatul Jannah	Sungai Danau	1982	H.M. Fauzi Noripansyah	Masjid
3.	An-Najah	Sungai Danau	1997	Lalu Irawan M.	Musala
4.	Wahana Bersujud	Sungai Danau	2011	Hj.Rusmiliawati	Aula
5.	Al-Hidayah	Sungai Danau	2016	H. Nanang Qosim	Rumah
6.	Darul Ma'rifah	Sungai Danau	2010	Ahmad Syarwani	Rumah
7.	Al-Mustaqim	Makmur Mulia	2010	Ibramsyah	Rumah
8.	Babussalam	RT. 11 Sungai Danau	2010	Ali Musthofa	Rumah

⁹ Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019

Lanjutan Tabel 4.2

NO	MAJELIS TAKLIM	ALAMAT	TAHUN BERDIRI	NAMA PIMPINAN	TEMPAT KEGIATAN
9.	Al-Ikhlas	RT. 21 Sungai Danau	2010	Muhammad Baihaki	Rumah
10.	Nur Sabilul Anwar	Makmur Mulia	1994	KH.Ahmad Suhaimi	Pondok Pesantren
11.	Al-Khairat	Makmur Mulia	2004	Wahyudi Hasan	Pondok Pesantren
12.	Al-Muhibbin	Makmur Mulia	2014	Rizali Ilmi	Pondok Pesantren
13.	Al-Riyadhah	Makmur Mulia	2015	Ahmad Zaini	Pondok Pesantren
14.	At-Thaibah	Sinar Bulan	1989	KH.M. Fadhlil Jamal	Musala
15.	Anwar Muhammad	Sinar Bulan	2013	Yahya	Pondok Pesantren
				Muhammad Mulkan	
				Maliki	
				Mahdi	
				Suhaimi	
				Jumriani	
16.	Miftahus Salam	Sinar Bulan	1994	H.Ibramsyah	Pondok Pesantren
17.	Nurul Iman	Sinar Bulan	1993	H.Khairi Syaf'ani	Masjid
18.	Hidayatul Mukarramah	Sinar Bulan	1990	H. Fahmi	Pondok Pesantren
				Muhammad Rifqy	
				Ayik Syamsul Islam	
				Hendra Juli Setiawan	
				Shabirin	
				Muhammad Noval	
				Muhammad Zaini	
				Irwanasyah	
				Abdul Hakim	
				Abdul Basir	
				Muhammad Rafizai	
				Abdul Kosim	

Lanjutan Tabel 4.2

NO	MAJELIS TAKLIM	ALAMAT	TAHUN BERDIRI	NAMA PIMPINAN	TEMPAT KEGIATAN
				Muhammad Ansar	
				Muhammad Salimi	
19.	Al-Kautsar	Al-Kautsar	1997	Habib Husein	Masjid
20.	Darussalam	Sekapuk	2015	Arpan	Masjid
21.	Al-Ikhlash	Sekapuk	2016	Muamar	Rumah
22.	Al-Mishbah	Sungai Cuka	2014	Lutfi Rahman	Aula
23.	Hidayatullah	Sungai Cuka	2006	KH.M. Kasni	Pondok Pesantren
				Muhammad Kursani	
				Aswadi	
24.	Bahrul Ilmi	RT.04 Desa Sungai Cuka	2005	Tabrani	Rumah
25.	Al-Mubarakah	RT.09 Desa Sungai Cuka	2015	H.Badaruddin	Rumah
26.	Nur Hidayah	Desa Sungai Cuka	2015	Ahmad Gazali	Rumah
27.	Nurul Huda	Wonorejo	1980	Subahrin	Masjid
28.	Al-Muttahidah	Satui Barat	2007	Mawardi	Musala
29.	Nurul Hidayah	Tegal Sari	2010	Mafatihurrozaq	Masjid
30.	Al-Burdah	Sumber Arum	2014	H.Muhammad Nor	Rumah

Sumber: Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Satui

B. Profil Majelis Taklim Babussalam dan Biografi Ustaz Ali Musthofa

1. Profil Majelis Taklim Babussalam

Majelis taklim Babussalam adalah sebuah majelis kegiatan pengajian agama yang terletak di Jl. Jamrud RT. 11 Desa Sungai Danau Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Majelis ini didirikan pada tahun 2013 yang di pimpin oleh Ustaz Ali Musthofa. Pada majelis taklim Babussalam ada beberapa kegiatan yang

rutin dilaksanakan setiap minggunya, seperti ceramah agama, tadarus Al-Qur'an, pengajian kitab kuning, zikir dan selawat. Adapun struktur pengurus majelis taklim Babussalam adalah:

Ketua	: H. Nur Hamid
Pembimbing	: Ustaz Ali Musthofa
Sekretaris	: Rizki Amrullah,S.Pd
Bendahara	: Ulin Ni'mah
Bidang Pendanaan	: Imam Sofwan
Bidang Kurikulum	: H. Darmawan
Bidang Data dan Informasi	: Selamat

Sejak tahun 2005 Ustaz Ali Musthofa menjadi marbot Masjid dan Imam Rawatib, pada saat itu pula lah beliau mulai diminta oleh sebagian masyarakat untuk berceramah diberbagai majelis taklim ibu-ibu, Masjid dan Musala. Sejak itulah beliau mulai mempunyai gagasan untuk mendirikan majelis taklim karena beliau berpikir jangan sampai dalam berdakwah itu menunggu dipinta oleh masyarakat. Maka tepat pada tahun 2013 beliau membuka majelis taklim dengan nama Babussalam. Sesuai dengan hasil wawancara penulis terhadap Ustaz Ali Musthofa pada hari Selasa 17 November 2021 pukul 14.00 di Aula Majelis Taklim beliau mengatakan:

“Sebenarnya saya tidak hanya melaksanakan Majelis Taklim di rumah, namun saya juga membuka pengajian Al-Qur’an untuk Anak-anak dan orang tua setelah maghrib hingga Isya dan atas saran sebagian masyarakat saya membangun Aula untuk gedung TPA An-Nur Al-Musthofa dan Majelis Taklim Babussalam ini”.¹⁰



Gambar 4.2 : Wawancara bersama Ustaz Ali Musthofa di Aula Majelis Taklim Babussalam

¹⁰ Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021

Pada tahun 2016 beliau diminta oleh Kepala KUA untuk menjadi penyuluh Agama Non PNS di bawah naungan Kementerian Agama hingga sekarang untuk mengabdikan dan memberi bimbingan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat. Kemudian majelis taklim ini terdaftar di Kementerian Agama dengan nama “Babussalam”. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ustaz Ali Musthofa Rabu 17 November 2021 pukul 14.00 di Aula Majelis Taklim beliau mengatakan:

“Pada tahun 2016 saya pertama kali menjadi Penyuluh Agama Non PNS karena setiap majelis taklim perlu nama, Jadi saya namai majelis ini dengan majelis taklim Babussalam, karena pada saat itu saya mengajar di Masjid Babussalam”¹¹

Mengetahui peranan Ustaz Ali Musthofa dalam membina majelis taklim Babussalam Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu adalah melalui wawancara yang penulis lakukan dengan berbagai informan, yaitu: wawancara langsung dengan Ustaz Ali Musthofa, pengurus majelis taklim Babussalam dan beberapa anggota majelis taklim Babussalam.

Hasil wawancara penulis dengan Ustaz mengenai awal mula adanya majelis taklim Babussalam yang beliau bina hingga sekarang, hasil wawancara bersama Ustaz Ali Musthofa Rabu, 17 November 2021 pukul 14.00, yaitu:

“Awal membuka majelis taklim ini tahun 2013 dan masih dirumah, saya melihat Al-Qur'an ini biasanya dibaca ketika orang meninggal saja, lalu kefikiran supaya Al-Qur'an itu dibaca setiap saat, tidak hanya waktu orang meninggal baru dibaca. Jadi, saya bertanya pada teman-teman bagaimana kalau kita membuka majelis taklim dirumah ku, yang kita baca

¹¹ Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021

Al-Qur'an, kita khatamkan dan kita hadiahkan juga untuk orang yang meninggal. Ternyata di antara teman-teman banyak yang suka dan setuju. Lalu, kita laksanakan lah setiap malam Jum'at, terbesit juga untuk melaksanakan kitab kuning karena biasanya saya diundang untuk mengisi pengajian di berbagai acara yang tidak rutin, sehingga saya berfikir jangan sampai dalam berdakwah itu kita menunggu diminta masyarakat, maka tepatnya ditahun 2013 juga dengan Bismillahirrahmanirrahim saya membuka majelis taklim ini.”¹²



Gambar 4.3 : Pengajian Majelis Taklim di Rumah Ustaz Ali Musthofa

Sejak tahun 2013 beliau membuka pengajian Al-Qur'an dengan meminta saran dari teman-teman di lingkungan sekitar dan mereka setuju, kemudian beliau berniat untuk menyebarkan dakwah Islam terus menerus, sehingga pengajian kitab kuning (dakwah Islam) dilaksanakan setelah pengajian Al-Qur'an di malam jum'at. Setelah berjalan selama 5 tahun banyak jemaah cenderung senang dengan pembacaan maulid, akhirnya

¹² Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021

kegiatannya bertambah dan pelaksanaannya dirubah menjadi malam Sabtu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan Penulis dengan Ustaz Ali Musthofa Rabu, 17 November 2021 pukul 14.00, beliau mengatakan:

“Setelah berjalan 5 tahun, saya melihat banyak dari para jemaah cenderung suka maulidan, akhirnya kita tambah kegiatan nya. Awalnya dilaksanakan pada malam Jum’at dan dirubah menjadi malam Sabtu. Jadi, dalam setiap malam Sabtu itu berbeda-beda setiap minggunya, malam Sabtu pertama maulid habsyi, malam Sabtu kedua maulid al-barzanji, malam Sabtu ketiga burdah dan malam Sabtu terakhir muqaddam mengkhataamkan Al-Qur’an supaya semua terbaca. Lalu setelah pembacaan itu kita pengajian kitab kuning, yaitu pengajian kitab fiqih fathul qarib dan kitab tasawuf di rumah saya.”¹³

Pengajian Ustaz Ali Musthofa sejak tahun 2013 dilaksanakan di rumah beliau sendiri, namun beliau secara berangsur-angsur membangun aula majelis taklim Babussalam, hingga tepat tahun 2021 aula tersebut selesai dibangun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Penulis dengan Ustaz Ali Musthofa Senin, 17 November 2021 pukul 14.00, beliau mengatakan:

“Pengajian dirumah tidak cukup memuat jemaah karena sempit, jadi saya mulai membangun aula untuk majelis ini sekaligus untuk TPA An-Nur dan alhamdulillah aula nya selesai setelah hari raya idul fitri tadi.”¹⁴

¹³ Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021

¹⁴ Ibid.



Gambar 4.4 : Tempat kediaman Ustaz Ali Musthofa



Gambar 4.5 : Aula Majelis Taklim Babussalam

2. Biografi Ustaz Ali Musthofa

Ustaz Ali Musthofa yang akrab dengan Ustaz Ali merupakan anak ke-10 dari 10 bersaudara yang berasal dari buah hati pasangan suami istri Kardi dan Sartiyem. Beliau lahir di Nganjuk 16 Maret 1972. Beliau lahir dari keluarga yang sederhana, ayahnya berprofesi sebagai buruh tani dan ibunya sebagai pedagang sayur di pasar.

Ustaz Ali tumbuh besar seperti anak kecil pada umumnya, kesehariannya bermain bersama teman-teman dari pagi, sore bahkan hingga malam. Lingkungan kampung di mana beliau dilahirkan merupakan kampung santri yang setiap habis ashar dan maghrib ada pembelajaran dan pengajian Al-Qur'an.

Sejak kecil beliau memiliki jadwal belajar yang cukup padat, pada saat sekolah SD beliau pulang sekolah pukul 12.00 Siang dan dilanjutkan menuntut ilmu di Madrasah Diniyah pukul 14.00, sepulangnya dari madrasah beliau bersiap-siap untuk melanjutkan belajar Al-Qur'an di Musala hingga salat Isya. Di musala inilah beliau mendapatkan pengalaman dan pembelajaran tentang praktik keagamaan. Setelah tamat SD dan Madrasah Diniyah beliau melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren An-Nur Al-Ghazali Tegal Rejo Prambon Nganjuk Provinsi Jawa Timur hingga tamat Madrasah Aliyah.

Setelah menempatkan diri di pondok pesantren beliau ingin mengembangkan sayapnya, berkarir dengan membuka usaha sambil

mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah Diniyah, Pengajar seni baca Al-Qur'an di berbagai tempat dan menjadi Khatib di beberapa masjid.

Tepat pada bulan Oktober 1997 beliau mempersunting seorang gadis desa yang sederhana, yang bernama Ulin Ni'mah dan alhamdulillah beliau dikarunia 3 orang anak, 1 laki-laki dan 2 perempuan. Sempat jatuh bangun dalam berusaha dan berkarir maka tepat pada tahun 2003 beliau memutuskan untuk merantau ke pulau Kalimantan, bekerja mulai dari kuli bangunan, buruh kayu sampai tukang ojek. Kebiasaan beliau sejak remaja memang suka berorganisasi dan bersosialisasi maka ketika beliau bekerja di Kalimantan beliau meluangkan waktu ikut Majelis Taklim, duduk dengan orang shalih, dan salat berjemaah di Masjid.

Maka sejak itulah beliau mulai dikenal mulai dikenal orang dan diberi kepercayaan untuk membawakan Maulid Simtudduror dan menjadi Qori di berbagai acara peringatan Hari Besar Islam. Tepat pada tahun 2005 beliau dipercaya menjadi Imam Rawatib di masjid Raudatul Jannah di Desa Sungai Danau Kecamatan Satui hingga tahun 2009. Ustaz Ali Musthofa selain membina majelis taklim Babussalam yang beliau dirikan, beliau juga menjadi penyuluh agama honorer (PAH) Kecamatan Satui, pendakwah kondang di berbagai acara seperti yasinan ibu-ibu, peringatan hari besar Islam, khatib Jum'at, pelatih tilawatil Qur'an, guru sekaligus pendiri TPA An-Nur dan menjadi guru Agama di Madrasah Aliyah Riadusssholihin. Pada tahun 2010 beliau mendapatkan amanah menjadi

guru honorer disebuah Pendidikan Yayasan Islam MA/MTs Riadusshalihin Desa Sinar Bulan Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu hingga sekarang dan beliau juga aktif menjadi Dewan Hakim MTQ Nasional tingkat Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Penyajian Data

1. Peranan Penyuluh Agama di Majelis Taklim Babussalam

Dalam mengelola kegiatan keagamaan dan menjaga kesinambungan jalannya majelis taklim Babussalam, ada beberapa peranan penting yang dilaksanakan oleh Ustaz Ali Musthafa selaku penyuluh agama, sebagai berikut:

a. Pemateri Ceramah

Proses dakwah akan berjalan dengan baik ketika seorang dai sesuai dengan kualifikasi. Hal tersebut ada dalam pribadi Ustaz Ali Musthofa dan H. Khairi Syaf'ani. Beliau berdua banyak digemari oleh masyarakat Kecamatan Satui.

Adapun materi yang Ustaz Ali Musthofa sampaikan berkaitan dengan kajian fikih yang secara garis besar nya terdiri dari empat bagian, yaitu mengenai tentang tata cara pelaksanaan ibadah, masalah nikah, muamalat dan kajian hukum Islam yang membahas kriminalitas atau jinayat.

Sedangkan materi yang Ustaz H. Khairi Syaf'ani, STH.I sampaikan yang secara garis besar berkaitan dengan akhlak dan budi

pekerti yang berkaitan dengan hati, yaitu cara cara ikhlas,, khusyuk, tawadu, mujahadah, sabar, muraqabah, tawakal, rida dan lain sebagainya. Materi tersebut beliau ambil dari kitab *Fathul Qarib* dan *Ilmu Tasawuf*.

Sejak tahun 2013 sampai tahun 2020 Ustaz Ali Musthofa masih sendiri pengajian dua kitab sekaligus. Setelah berjalannya waktu maka beliau mengajak teman beliau yaitu Ustaz H. Khairi Syaf'ani untuk mengisi pengajian *Ilmu Tasawuf* satu bulan sekali sampai sekarang dengan tujuan supaya ada suasana yang berbeda setiap bulannya agar jemaah tidak jenuh.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustaz Ali Musthofa Rabu, 17 November 2021 pukul 14.00, beliau mengatakan:

*"Awalnya saya mengisi majelis taklim ini sendiri saja mulai tahun 2013 sampai tahun 2020 dan kegiatannya masih di rumah, kemudian pas tahun ini saya mengajak teman saya Ustaz H. Khairi Syaf'ani untuk mengisi pengajian ilmu tasawuf sebulan sekali supaya jamaa'ah tidak bosan."*¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021



Gambar 4.6: Ustaz Ali Musthofa dan Ustaz H. Khairi Syaf'ani

Ustaz Ali Musthofa merupakan seorang dai yang banyak di gemari di Kecamatan Satui, hal tersebut terbukti dengan beliau sampai sekarang menjadi penceramah tetap di majelis taklim Babussalam.

b. Pembimbing Zikir dan Selawat

Dalam pelaksanaan majelis taklim zikir dan sholawat ini tidak pernah ketinggalan di setiap pelaksanaan nya. Ustaz Ali Musthofa tidak hanya sebagai pembawa materi ceramah, tetapi juga memimpin pelaksanaan zikir dan selawat. Zikir yang penulis maksud kan seperti membaca tahlilan, biasa nya tahlilan itu di baca setelah selesai pelaksanaan ceramah agama maupun pembacaan kitab kuning. Selawat

yang penulis maksud kan seperti pembacaan maulid habysi simtudduror dan barzanji.



Gambar 4.7: Pembacaan Maulid di rumah Ustaz Ali Musthofa



Gambar 4.8: Pembacaan Maulid di Aula majelis taklim Babussalam

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para jemaah majelis taklim Babussalam:

- 1) Muslih, 18 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

“Zikir yang suah ulun umpati selawas di majelis taklim bapak Ali Musthofa tu kayak be tahlilan, tahlilan nya tu imbah tuntung ceramah atau pembacaan kitab kuning”¹⁶

“Zikir yang pernah saya ikuti selama di majelis taklim Bapak Ali Musthofa itu seperti bertahlilan, tahlilan nya dilaksanakan setelah selesai ceramah atau pembacaan kitab kuning”

- 2) Yoga, 19 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

“Biasanya tu pelaksanaan selawat ini sebelum ceramah mulai lawan tahlilan be zikir itu imbah tuntung ceramah”¹⁷

“Biasanya itu pelaksanaan selawat ini sebelum ceramah dimulai dan tahlilan berzikir setelah selesai ceramah”

Pelaksanaan zikir dan selawat ini sangat banyak diminati para jemaah terkhusus nya para remaja yang selalu hadir istikamah dalam menghadiri majelis taklim Babussalam.

¹⁶ Wawancara dengan Muslih, Jemaah Majelis Taklim Babusslam 28 Januari 2022

¹⁷ Wawancara dengan Yoga, Jemaah Majelis Taklim Babusslam 28 Januari 2022



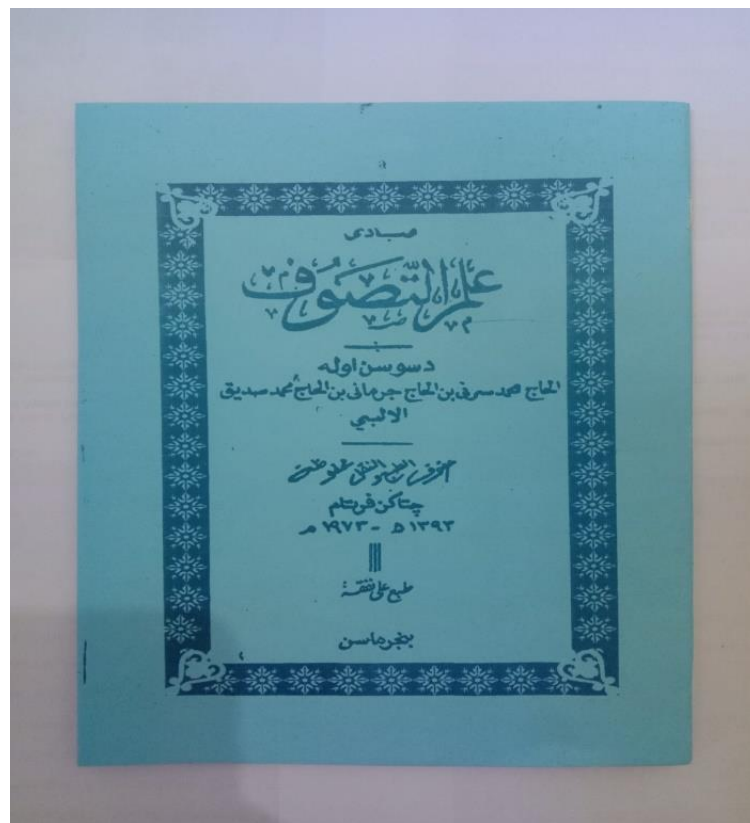
Gambar 4.9: Tahlilan

c. Pengajian Kitab Kuning

Pengajian kitab kuning pada majelis taklim selalu ada dan dilaksanakan setiap pelaksanaan nya. Dalam majelis taklim Babussalam ini ada 2 kitab yang digunakan yaitu kitab *Fathul Qarib* dan *Ilmu Tasawuf*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustaz Ali Musthofa Senin, 17 November 2021 pukul 14.00, beliau mengatakan:

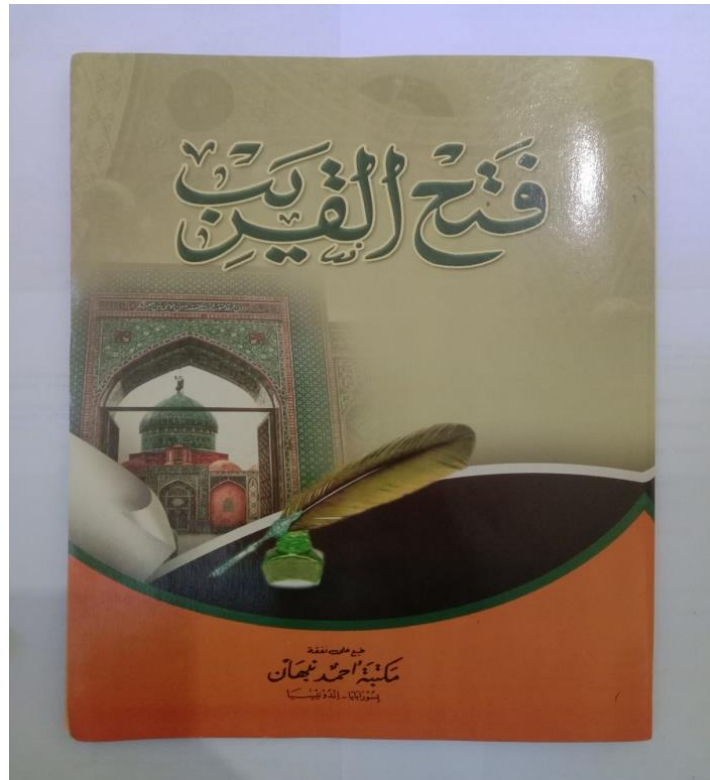
“Mengenai kitab yang saya pakai saat pengajian ada dua kitab, yaitu kitab Fathul Qarib dan Ilmu Tasawuf. Yang pertama kitab Fathul Qarib al Mujib karangan Syeikh al Imam al Alim al Allamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad bin Qasim Asy-Syafi’i yang merupakan syarah dari kitab Attaqrib karangan Syeikh al Imam al Ali al Allamah Ahmad bin Husain as-Syahir biabi Syuja’ yang didalamnya berisikan kajian fqih yang dimulai dari fasal tentang hukum-hukum bersuci, haji, jual beli, waris, wasiat, perkawinan, jinayat, zina,

minuman khamr, mencuri, merampok, buruan, sembelihan, makanan, peradilan, persaksian, sumpah, nadzar, perlombaan dan hukum memerdekakan budak. Yang kedua kitab Ilmu Tasawuf yang disusun oleh Muhammad Syarwani bin Haji Jarmani bin Haji Muhammad Shiddiq al Alabiyu merupakan kitab kecil yang berisikan tentang ketaatan kepada Allah SWT secara zahir dan batin, maksiat zahir dan batin yakni memelihara tangan, kaki, mata, hidung, mulut, kemaluan dan juga menjelaskan tentang beberapa penyakit hati seperti ujub, takabbur, riya, hasud, menjelaskan tentang taubat kepada Allah SWT, hukum cinta dunia dan menjelaskan zikrul maut (ingat mati).”¹⁸



Gambar 4.10: Kitab Ilmu Tasawuf

¹⁸ Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021



Gambar 4.11 : Kitab Fathul Qarib

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan jemaah majelis taklim Babussalam:

- 1) Yoga, 19 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

*"Materi yang bapak sampaikan rancak di majelis tu bekaitan lawan masalah fiqh, tata cara salat, tata cara beristinja lawan banyak ai lagi yang bakaitan lawan kehidupan sehari-hari"*¹⁹

¹⁹ Wawancara dengan Yoga, Jemaah Majelis Taklim Babusslam 28 Januari 2022

”Materi yang bapak sampaikan biasanya di majelis itu berkaitan dengan masalah fiqh, tata cara salat, tata cara beristinja dan banyak lagi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”

- 2) Muslih, 18 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

“Materi yang suah ulun umpati selawas hadir di majelis taklim tu sidin menyampaikan masalah yang bekaitan lawan fiqh tantang babagi hasil usaha lawan hutang piutang”²⁰

“Materi yang pernah saya ikut selama hadir di majelis taklim itu beliau menyampaikan masalah yang berkaitan dengan fiqh tentang berbagi hasil usaha dan hutang piutang”

- 3) Adrian Maulana, 19 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 beliau mengatakan:

”Materi yang bapak sampaikan di majelis biasanya tu tantang Ilmu fiqh kayak mengenai hukum lawan cara pemakaiannya”²¹

“Materi yang bapak sampaikan di majelis biasanya itu tentang Ilmu fiqh seperti mengenai hukum dan cara pemakaiannya’

- 4) Nor Ahmad Maulana, 16 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

²⁰ Wawancara dengan Muslih, Jemaah Majelis Taklim Babusslam 28 Januari 2022

²¹ Wawancara dengan Adrian Maulana , Jemaah Majelis Taklim Babusslam 28 Januari 2022

“Materi yang ulun umpati selawas di majelis taklim ni bakaitan tentang fiqh lawam jua ada pembacaan manaqib nya”²²

“Materi yang saya ikuti selama di majelis taklim ini berkaitan tentang fiqh dan ada juga pembacaan manaqib nya”

5) Muhammad Wahyu Ramadhani, 15 Tahun (jemaah majelis taklim Babusssalam) Pada hari Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

”Materi yang sidin sampaikan di majelis itu biasanya tantang hutang piutang”²³

“Materi yang beliau sampaikan di majelis itu biasanya tentang hutang piutang”

Dalam pembacaan dua kitab ini yaitu Fathul Qarib dan Ilmu Tasawuf selalu rutin dilaksanakan dalam satu bulan setelah pembacaan zikir dan selawat serta tadarus Al-Qur’an.

d. Tadarus Al-Qur’an

Tadarus Al-Qur’an juga merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Ustaz Ali Musthofa dalam kegiatan majelis taklim nya. Tadarus Al-Qur’an ini dilaksanakan satu bulan sekali yakni di malam Sabtu terakhir setelah salat isya. Kegiatan tadarus Al-Qur’an Ustaz Ali Musthofa memiliki sistem yakni beliau membagi setiap juz

²² Wawancara dengan Nor Ahmad Maulana, Jemaah Majelis Taklim Babusssalam 28 Januari 2022

²³ Wawancara dengan Muhammad Wahyu Ramadhani, Jemaah Majelis Taklim Babusssalam 28 Januari 2022

kepada para jemaah kemudian para jemaah langsung melaksanakan apa yang diperintah Ustaz Ali Musthofa, sehingga pada malam itu juga Al-Qur'an dapat di khatamkan bersama-sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan jemaah majelis taklim Babussalam:

1) Adrian Maulana, 19 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam)

Pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 beliau mengatakan:

*"Kegiatan rutinan di majelis sidin yang ulun umpati ada 3, maulid habsyi, qasidah burdah, ngaji khataman Al-Qur'an setiap orang ngaji masing-masing per juz, ulun ketuju meumpati majelis sidin tu karena rami banyak kakawanan alumni sekolahan di tempat sidin ngajar, lawan jua yang rancak hadir dari kalangan remaja, orang tua lawan kanakan, jemaah sidin yang hadir biasanya sekitar kurang lebih 20 orang"*²⁴

"Kegiatan rutinan di majelis beliau yang saya ikuti ada 3, maulid habsyi, qasidah burdah, mengaji Al-Qur'an setiap orang mengaji masing-masing per juz, saya sauka mengikuti majelis beliau itu karena rame banyak dari teman-teman alumni sekolah di tempat beliau mengajar, dan biasanya yang hadir dari kalangan remaja, orang tua dan anak-anak, jemaahbeliau yang hadir biasanya sekitar kurang lebih 20 orang"

Kegiatan itu pun istikamah dilaksanakan oleh Ustaz Ali Musthofa di majelis taklim Babussalam.

e. Pembina Majelis Taklim

Pelaksanaan majelis taklim ini di bina dan dipimpin langsung oleh Ustaz Ali Musthofa. Kegiatan yang beliau

²⁴ Wawancara dengan Adrian Maulana , Jemaah Majelis Taklim Babussalam, 28 Januari 2022

laksanakan dalam majelis taklim tersebut yaitu ada ceramah agama, tadarus Al-Qur'an, pengajian kitab kuning, pembimbing zikir dan selawat. Pelaksanaan majelis taklim beliau dilakukan setiap malam Sabtu, dan dalam sebulan majelis taklim bisa dilaksanakan 4 kali atau 5 kali dalam 1 bulan tergantung waktu yang dimiliki oleh pengisi materi ceramah agama dalam majelis taklim tersebut.. Biasanya dalam 1 bulan tersebut setiap minggu nya berbeda-beda yang di baca, malam Sabtu pertama pembacaan maulid habsyi, malam Sabtu kedua pembacaan maulid al barzanji, malam Sabtu ketiga pembacaan burdah, malam Sabtu terakhir tadarus Al-Qur'an dan seterusnya tergantung kondisi dan waktu saat majelis taklim dilaksanakan. Dan setelah pembacaan tadarus Al-Qur'an, pembacaan burdah maupun maulid habsyi selalu dilanjutkan dengan ceramah agama. Dengan banyak nya kegiatan yang ada di majelis taklim tersebut para jemaah memiliki pilihan tersendiri untuk mengikuti kegiatan majelis taklim yang Ustaz Ali Musthofa laksanakan itu. Berdasarkan hasil wawancara dengan para jemaah majelis taklim Babussalam:

- 1) Selamat, 25 Tahun (pengurus majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

“Kegiatan yang ulun ikuti di majelis Babussalam ini yaitu selawatan, zikir dan pembacaan kitab Fathul Qarib, ulun jadi ketuju mengikuti majelis sidin karena ulun dibutuhkan dan

wajib hukumnya menuntut Ilmu dimanapun majelisnya, kalangan yang hadir di majelis sidin biasanya dari remaja, orang tua dan bapak-bapak”²⁵

“Kegiatan yang saya ikuti di majelis taklim Babussalam yaitu selawatan, zikir dan pembacaan kitab Fathul Qarib, saya suka mengikuti majelis beliau karena saya dibutuhkan dan wajib hukumnya menuntut Ilmu dimanapun majelisnya, kalangan yang hadir di majelis beliau biasanya dari kalangan remaja, orang tua dan bapak-bapak”

2) Yoga, 19 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari

Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

”Kegiatan yang ulun umpati di majelis Babussalam yaitu pembacaan maulid, ulun katuju meumpati majelis sidin tu handak meambil berkah nya, lawan rancak tu yang banyak hadir di majelis sidin bubuhan remaja lakian haja”²⁶

“Kegiatan yang saya ikuti di majelis Babussalam yaitu pembacaan maulid, saya suka mengikuti majelis beliau itu karena mau mengambil berkah dalam majelis tersebut dan biasanya yang banyak hadir dari kalangan remaja laki-laki saja”

3) Muslih, 18 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada

hari Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

”Dalam sebulan kegiatan di majelis Babussalam yang ulun umpati bermacam-macam, ada maulid Simtud duror, maulid Al-Barzanji, qasidah burdah lawan tadarus Al-Qur’an, ulun katuju meumpati majelis sidin tu karena handak menambah pengetahuan Ilmu Agama, menjalin silaturahmi lawan guru-guru lawan kawan-kawan, lawan jua hobi ulun tu datang ke majelis-majelis ilmu, buhan yang rancak hadir biasa nya

²⁵ Wawancara dengan Selamat, Pengurus Majelis Taklim Babussalam, 28 Januari 2022

²⁶ Wawancara dengan Yoga, Jemaah Majelis Taklim Babussalam, 28 Januari 2022

buhan anak-anak, remaja, orang tua dan yang paling banyak biasanya remaja laki-laki lawan kanakan, kira-kira yang hadir di majelis sidin sekitar 20 orang lebih”²⁷

“Dalam sebulan kegiatan d majelis Babussalam yang saya ikuti bermacam-macam, ada maulid Simtud duror, maulid Al-Barzanji, qasidah burdah dan tadarus Al-Qur’an, saya suka mengikuti majelis beliau itu karena mau menambbbah pengetahuan ilmu agama, menjalin silaturahmi dengan guru-guru juga kawan-kawan dan juga hobi saya itu datang ke majelis-majelis ilmu, kalangan yang biasanya hadir dari kalangan anak-anak, remaja, orang tua dan yang paling banyak hadir dari kalangan remaja laki-laki dan anak-anak, kira-kira yang hadir di majelis beliau sekitar 20 orang lebih”

- 4) Nor Ahmad Maulana, 16 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

“Kegiatan yang ulun umpati di majelis Babussalam yaitu pembacaan maulid habsyi, ulun ketuju meumpati majelis sidin tu karena nyaman dipahami lawan lucu karena penyampaian sidin jelas nyaman di pahami, kalangan yang hadir selawas uln umpat majelis sidin tu kebanyakan nya dari remaja, orang tua lawan anak-anak, tapi lebih dominan ke para remaja nya”²⁸

“Kegiatan yang saya ikut di majelis Babussalam yaitu pembacaan maulid habsyi, saya suka mengikuti majelis beliau itu karena mudah dipahami dan lucu karena penyampaian beliau jelas mudah dipahami, kalangan yang hadir selama saya ikut majelis beliau itu kebanyakan dari remaja, orang tua dan anak-anak, tetapi lebih dominan ke para remaja nya”

- 5) Muhammad Wahyu Ramadhani, 15 Tahun (jemaah majelis taklim Babusssalam) Pada hari Jum’at tanggal 28 Januari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

²⁷ Wawancara dengan Muslih, Jemaah Majelis Taklim Babussalam, 28 Januari 2022

²⁸ Wawancara dengan Nor Ahmad Maulana, Jemaah Majelis Taklim Babussalam, 28 Januari 2022

”Di majelis Babussalam ini ulun mengikuti kegiatan maulid habsyi dan ulun jadi penapak rebana nya, ulun katuju meumpati majelis sidin tu disitu ulun bisa menuntu Ilmu lawan bakat uln jua menapak rebana jadi bisa melatih bakat ulun jadi penapak rebana, lawan jua ulun ketuju karena imbah kegiatan rutin disuruh makan. kalangan yang banyak hadir ni terdiri dari anak-anak, remaja, orang tua, jemaah yang hadir biasanya 20 orang lebih”²⁹

“Di majelis Babussalam ini saya mengikuti kegiatan maulid habsyi dan saya jadi penabuh rebana nya, saya suka mengikuti majelis beliau itu disana saya bisa menuntut Ilmu dan bakat saya menjadi penabuh rebana jadi bisa melatih bakat saya menjadi penabuh rebana, dan juga saya suka karena setelah kegiatan rutin disuruh makan, kalangan yang banyak hadir terdiri dari anak-anak, remaja, orang tua, jemaah yang hadir biasanya 20 orang lebih”

Dalam kegiatan majelis taklim Babussalam ini tidak lepas dari hal nya metode atau cara Ustaz Ali Musthofa dan Ustaz H. Khairi Syaf’ani menyampaikan ceramah menggunakan beberapa metode. Berdasarkan hasil wawancara dengan para jemaah majelis taklim Babussalam:

1) Selamat, 25 Tahun (pengurus majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 11 Februari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

”Di majelis taklim Babussalam yang ulun umpati beliau ceramah memakai metode nasihat, lawan khas sidin dalam becaramah tu pembawaan nya santai, kalem lawan kada lawas”³⁰

²⁹ Wawancara dengan Muhammad Wahyu Ramadhani, Jemaah Majelis Taklim Babussalam, 28 Januari 2022

³⁰ Wawancara dengan Selamat, Pengurus Majelis Taklim Babussalam 11 Februari 2022

“Di majelis taklim Babussalam yang saya ikuti beliau ceramah memakai metode nasihat, dan khas beliau dalam berceramah itu pembawaan nya santai, kalem, dan tidak lama”

- 2) Muslih, 18 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 11 Februari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

“Ceramah yang sidin bawakan tu singkat tapi beisi nang penting-penting, bahasa sidin nyaman dipahami lawan langsung mengarah ke kehidupan sehari-hari”³¹

”Ceramah yang beliau bawakan itu singkat, tetapi berisi yang penting-penting, bahasa beliau mudah dipahami dan langsung mengarah ke kehidupan sehari-hari”

- 3) Adrian Maulana, 19 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 11 Februari 2022 pukul 10.00 beliau mengatakan:

“Ceramah sidin tu lebih ke mengarahkan, lawan cara penyampaian ceramah sidin nyaman dipahami, kada tapi meulah tegang, santai, ceramahnya kadang ada jua sidin belucu-lucu nya, tapi nyaman dipahami”³²

“Ceramah beliau itu lebih kepada mengarahkan, san cara penyampaian ceramah sidin mudah dipahami, tidak terlalu membuat tegang, santai, ceramahnya kadang ada juga beliau bercandannya, tetapi mudah unntuk dipahami”

- 4) Nor Ahmad Maulana, 16 Tahun (jemaah majelis taklim Babussalam) Pada hari Jum’at tanggal 11 Februari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

³¹ Wawancara dengan Muslih, Jemaah Majelis Taklim Babusslaam 11 Februari 2022

³² Wawancara dengan Adrian Maulana , Jemaah Majelis Taklim Babusslaam 11 Februari 2022

“Metode dalam majelis sidin tu pakai metode mengarahkan lawan menasihati, rancak tu di padahi atau dinasihati sidin dulu hanyar diarahkan lawan di jelaskan kayapa cara menggawi apa yang sudah disampaikan sidin”³³

“Metode dalam majelis beliau itu memakai metode mengarahkan dan menasihati, biasanya itu diberitahu atau dinasihati beliau dulu baru diarahkan dan dijelaskan bagaimana cara melakukan apa yang sudah disampaikan beliau”

5) Muhammad Wahyu Ramadhani, 15 Tahun (jemaah majelis taklim Babusssalam) Pada hari Jum’at tanggal 11 Februari 2022 pukul 10.00 Siang beliau mengatakan:

“Metode yang sidin pakai ni metode mengarahkan supaya kita ni mearah kejalan yang bujur, sidin mengkaji kitab tu detail lawan mencontohkan jua kayapa cara-caranya supaya paham lawan yang sidin padahi”³⁴

“Metode yang beliau pakai ini metode mengarahkan supaya kita ini mengarahkan kejalan yang benar, beliau mengkaji kitab itu detail dan mencontohkan bagaimana cara-cara supaya paham dengan yang beliau beritahukan”

Metode-metode di atas lah yang sering digunakan oleh Ustaz Ali Musthofa dan Ustaz H. Khairi Syaf’ani dalam melaksanakan aktivitas dakwah nya di majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Ustaz Ali Musthofa dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya di majelis taklim beliau ada faktor pendukung dan penghambat yang di temui

³³ Wawancara dengan Nor Ahmad Maulana, Jemaah Majelis Taklim Babusslaam 11 Februari 2022

³⁴ Wawancara dengan Muhammad Wahyu Ramadhani , Jemaah Majelis Taklim Babusslaam 11 Februari 2022

oleh beliau. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan Ustaz Ali Musthofa:

a. Faktor Pendukung

Dalam berdakwah faktor pendukung sangat mempengaruhi keberhasilan peranan penyuluh agama yang dilakukan oleh Ustaz Ali Musthofa. Sesuai apa yang sudah penulis lihat di lapangan dan dari beberapa pertanyaan yang dilakukan kepada remaja dan Ustaz Ali Musthofa adalah bahwa ada dua sisi yang dapat di ambil dari adanya faktor pendukung ini yaitu dari internal dan eksternalnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustaz Ali Musthofa Rabu, 17 November 2021 pukul 14.00, beliau mengatakan:

“Mengenai faktor pendukung, kalau dilihat dari internal nya alhamdulillah saya dalam menyampaikan materi yang biasanya saya sampaikan kepada para jemaah majelis taklim bisa saya uraikan dan jelaskan berkat pernah duduk belajar di pondok pesantren. Selama saya melaksanakan majelis taklim ini saya merasa senang karena bukan hanya bermanfaat bagi saya sendiri dalam mengingat ilmu pembelajaran waktu saya duduk belajar di pondok pesantren, melainkan juga dapat bermanfaat bagi para jemaah terutama untuk para remaja. Sedangkan dari eksternalnya ruangan tempat pelaksanaan majelis taklim masih kurang mencukupi karena bertempat dirumah kediaman saya sendiri. Dan untuk sarana dan prasarana alhamdulillah ada beberapa bantuan dari lingkungan warga sekitar yang membantu membelikan perlengkapan majelis seperti sound system, kipas angin dan rebana”³⁵

Setiap adanya faktor pendukung dalam berdakwah pasti akan mempermudah pemateri ceramah nya maupun para jemaah nya, seperti hal nya yang dirasakan oleh Ustaz Ali Musthofa ini dengan adanya ilmu

³⁵ Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021

agama dan pengetahuan umum yang luas serta mumpuni dan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi dapat memperlancar dakwah beliau dalam melaksanakan majelis taklim Babussalam ini.

b. Faktor Penghambat

Dalam melakukan peranan penyuluh agama terkhusus nya untuk para remaja tentulah ada faktor penghambatnya di dalam pelaksanaan majelis taklim tersebut. Dan dapat dilihat dari sisi internal dan eksternalnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustaz Ali Musthofa Rabu, 17 November 2021 pukul 14.00, beliau mengatakan:

“Mengenai faktor penghambat, kalau dilihat dari internal nya yaitu kurang nya perhatian ketika saya memberikan peringatan kembali ketika para remaja ini melakukan suatu kesalahan yang tidak harus untuk di ulangi lagi. Dan kurang nya kerja sama dengan orang tua remaja, terkadang orang tua remaja ini kurang mengetahui sikap anaknya diluar dari pengajian. Dan terkadang tidak fokus dalam belajar akibat memegang handphone terus saat pelaksanaan pengajian berlangsung Sedangkan kalau dilihat dari eksternal biasanya hujan yang deras yang membuat pelaksanaan majelis taklim tertunda”³⁶

Ustaz Ali Musthofa meskipun menemukan beberapa hambatan di lapangan ketika beliau menjalankan aktivitas kegiatan dakwah nya di lapangan tidak terlalu berarti karena beliau memang seorang pendakwah atau dai yang sudah berkompeten di bidangnya.

³⁶ Wawancara dengan Ustaz Ali Musthofa, 17 November 2021

D. Pembahasan

1. Peranan Penyuluh Agama di Majelis Taklim Babussalam

a. Pemateri Ceramah

Ustaz Ali Musthofa setiap melaksanakan ceramah menggunakan pada 2 buku kitab yang pertama kitab *Fathul Qarib* dan yang kedua *Ilmu Tasawuf*. Dalam satu bulan ceramah agama ini selalu rutin terlaksana setelah selesai pembacaan zikir dan selawat dan dilaksanakan setiap malam sabtu setelah salat Isya.

Dari awal di bangun majelis taklim Babussalam ini pemateri ceramah hanya Ustaz Ali Musthofa saja yang memegang langsung 2 kitab tersebut, tetapi tepat pada tahun 2021 ada penambahan 1 orang pemateri yaitu Ustaz Khairi Syaf'ani, STH.I, dengan tujuan agar ada suasana yang berbeda dalam setiap minggu nya sekaligus membuat para jemaah tidak jenuh dalam mendengarkan ceramah agama yang disampaikan.

Adapun materi yang Ustaz Ali Musthofa pada kitab *Fathul Qarib* sampaikan berkaitan dengan kajian fikih yang secara garis besar nya terdiri dari empat bagian, yaitu mengenai tentang tata cara pelaksanaan ibadah, masalah nikah, muamalat dan kajian hukum Islam yang membahas kriminalitas atau jinayat.

Sedangkan materi yang Ustaz Khairi Syaf'ani, STH.I sampaikan pada kitab *Ilmu tasawuf* yang secara garis besar berkaitan dengan akhlak dan budi pekerti yang berkaitan dengan hati, yaitu cara cara ikhlas,,

khushyuk, tawadu, mujahadah, sabar, muraqabah, tawakal, rida dan lain sebagainya.

b. Pembimbing Zikir dan Selawat

Ustaz Ali Musthofa membimbing pembacaan zikir dan selawat. Pembacaan zikir dan selawat biasanya dilaksanakan sebelum pengajian kitab kuning.

Pembacaan Zikir dan Selawat dilaksanakan secara setiap minggu nya yang dipimpin langsung oleh Ustaz Ali Musthofa pada malam Sabtu setelah salat isya. Selawat yang dibaca dimajelis tersebut bermacam-macam menyesuaikan situasi dan kondisi.

Adapun selawat yang dibaca setiap minggu nya yaitu maulid habsyi Simtuddhuror dan maulid al barzanji. Pembacaan maulid ini dilaksanakan dikediaman Ustaz Ali Musthofa, dan dilaksanakan sebelum pengajian kitab kuning. Kegiatan keagamaan yang meliputi pembacaan Maulid habsyi ini, mendorong jemaah, khususnya kaum muda, untuk tidak berkeliaran setiap malam minggu dan melakukan kegiatan yang merugikan masyarakat atau desa. Karena salah satu peran yang diembannya kepada para pemuda adalah sebagai pendidik agama seperti maulid habsyi, maka banyak sekali kelebihanannya, antara lain menambah rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, karena maulid habsyi ini merupakan salah satu bentuk pujian terhadap Nabi Muhammad SAW.

c. Pengajian Kitab Kuning

Pengajian kitab kuning yang diajarkan kepada para jemaah ada 2 kitab yaitu kitab *Fathul Qarib* dan kitab *Ilmu Tasawuf* yang dilaksanakan setelah pembacaan maulid habsyi maupun zikir dan selawat.

Pengajian kitab kuning salah satu bentuk binaan Ustaz Ali Musthofa di majelis taklim Babussalam. Pengajian dimulai setelah pembacaan zikir dan selawat atau tadarus Al-Qur'an. Pengajian kitab kuning ini di pimpin langsung oleh Ustaz Ali Musthofa dilaksanakan secara rutin setiap malam Sabtu. Pelaksanaan pengajian berupa kitab kuning ini bertempat dikediaman beliau sendiri. Dari pengajian kitab kuning ini banyak para jemaah terkhususnya para remaja diajari bagaimana tata cara beribadah dan mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dan ditinggal. Sehingga remaja mempunyai bekal dan memiliki pemahaman yang luas tentang ilmu keagamaan.

Fathul Qarib karangan Syekh al Imam al Alim al Allamah Syamsudin Abu Abdillah Muhammad bin Qasim Asy-Syafi'i yang merupakan Syarah dari kitab *Attaqrib* karangan Syekh al Imam al Alim al Allamah Ahmad bin Husain as-Syahir biabi Syuja' yang di dalamnya berisikan kajian fikih yang dimulai dari pasal tentang hukum-hukum bersuci, hukum-hukum salat, hukum-hukum zakat, hukum-hukum puasa, hukum-hukum haji, hukum-hukum jual beli, hukum-hukum waris, hukum-hukum wasiat, hukum-hukum perkawinan, hukum-hukum jinayat, hukum-hukum had zina, minuman khamr, mencuri, merampok,

hukum-hukum buruan, sembelihan, makanan, hukum-hukum peradilan dan persaksian, hukum-hukum sumpah dan nadzar, hukum-hukum perlombaan dan hukum-hukum memerdekakan budak.

Ilmu Tasawuf karangan Muhammad Syarwani bin Haji Jarmani bin Haji Muhammad Shiddiq al Alabiyu merupakan kitab kecil yang berisikan tentang ketaatan kepada Allah secara zahir dan batin, maksiat zahir dan batin yakni memelihara tangan, memelihara kaki, memelihara mata, memelihara hidung, memelihara mulut, memelihara kemaluan dan juga menjelaskan tentang beberapa penyakit hati seperti ujub, takabbur, riya, hasud dll. Dan juga menjelaskan tentang taubat kepada Allah, hukum cinta dunia dan menjelaskan tentang zikrul maut (ingat mati).

d. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Ustaz Ali Musthofa di majelis taklim Babussalam. Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan secara berjemaah, namun setiap orang mendapat bagian juz yang dibaca sehingga dapat khatam pada malam itu juga. Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan satu kali dalam sebulan. Setelah mengkhatamkan Al-Qur'an maka di lanjutkan dengan pengajian kitab *Fathul Qarib* dan *Ilmu tasawuf*.

e. Pembina Majelis Taklim

Dengan adanya peranan penyuluh agama yaitu Ustaz Ali Musthofa dalam membina para jemaah nya dalam keagamaan terkhusus nya para remaja yang telah diuraikan di atas sehingga tujuan dari Ustaz Ali

Musthofa dalam membimbing keagamaan remaja dengan baik dan terarah sebagaimana mestinya. Materi yang diterapkan Ustaz Ali Musthofa terkhusus nya kepada para remaja adalah semua menyangkut tentang kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang disebutkan dalam teori bahwa materi atau bahan pengajarannya berupa tauhid, tafsir, fiqh, Hadis, akhlak, tarikh Islam, ataupun masalah-masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran Islam . Dan hal-hal yang diajarkannya kepada remaja sangat membantu dalam membantu mereka menyadari bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka di kemudian hari karena semuanya terikat pada perubahan dan pembentukan perilaku yang baik untuk masa depan.

Adapun metode dakwah sebagaimana yang disebutkan dalam teori yang Ustaz Ali Musthofa gunakan dalam melaksanakan pengajian kitab kuning adalah *al-hikmah, al-mauizatil hasanah, dan mujadalah bil al lati hiya ahsan*. Sesuai dengan Q.S. An-Nahl 16/125 yang berbunyi:

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”³⁷

Sebagaimana yang dimaksud dengan dakwah *al-hikmah* adalah bahwa Ustaz Ali Musthofa percaya bahwa dengan berdakwah, ia dapat menanamkan cita-cita positif kepada pendengarnya, menjaga mereka pada jalur yang benar. Menampilkan akhlak dan dakwah yang baik dari diri sendiri merupakan contoh dari dirinya..

Sedangkan *al-mauizatil hasanah*, yang mengacu pada peranan Ustaz Ali Musthofa, berarti ketika memberikan nasehat kepada jamaahnya, ia melakukannya dengan lembut agar tidak menyinggung perasaan mereka, sehingga para jemaah tidak sungkan untuk bertanya dan bercerita kepada beliau.

Adapun *mujadalah bi al lati hiya ahsan* disini adalah ketika Ustaz Ali Musthofa menegurnya berupa kesalahan yang dilakukan oleh jemaah nya, beliau menegurnya dengan bahasa yang baik, sopan dengan menggunakan retorika yang indah, agar perkataan atau nasihatnya dapat diterima dengan baik oleh jamaahnya.

Tidak hanya itu, pendekatan dakwah Ustaz Ali Musthofa mencakup lebih dari sekedar *al-hikmah*, *al-mau'izatil hasanah*, dan

³⁷ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, 281.

mujadalah bil al lati hiya ahsan. Sebagaimana dikemukakan dalam teori, ada banyak teknik yang membantu keberhasilan peranan Ustaz Ali Musthofa dalam membimbing dan membina para jemaah nya, antara lain metode ceramah, metode diskusi, dan metode konsultasi.

Metode ceramah, sebagaimana dijelaskan dalam teori, merupakan metode yang sering digunakan karena berkaitan dengan tuturan juga ucapan dan juga lisan.. Seperti pengajian kitab kuning, pembacaan maulid habsyi dan tadarus Al-Qur'an dan sebagaimana diutarakan jemaah, Ustaz Ali Musthofa melakukan teknik ceramah ini dengan kata-kata yang sangat menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga semua majelis ilmu yang beliau berikan tidak menyakiti atau menyinggung perasaan mereka dalam mengikutinya.

Metode diskusi, sebagaimana dijelaskan dalam teori bahwa agar para jemaah yang memiliki masalah bisa dipecahkan dengan saling membantu dan merangkul. Dalam hal ini Ustaz Ali Musthofa biasanya memberikan waktu luangnya dan di luar dari pelaksanaan majelis ilmu yang sering beliau berikan kepada jemaahnya. Dengan cara seperti itu para jemaah merasa walau seberat apapun masalahnya bisa dicari solusi dan dihadapi dengan baik-baik tanpa adanya menyakiti perasaan sesama.

Metode konsultasi yang disebutkan dalam teori bahwa dalam hal ini metode konsultasi dilakukan apabila para jemaah yang ingin bercerita tanpa diketahui orang lain dan orang banyak. Dengan adanya metode ini

para jemaah merasa terbantu. Beliau bukan hanya menjadi pendengar yang baik dan mampu membuat jemaahnya mendapatkan jalan solusi dalam masalahnya.

Media dakwah Ustaz Ali Musthofa gunakan dalam menyampaikan peranan maupun kegiatan dakwah menggunakan media tulisan, lisan, audio visual dan akhlak..

- a. Media Tulisan, yang berbentuk postingan dari jemaah yang menerima kata-kata indah dari pembelajaran yang di dapat dari Ustaz Ali Musthofa.
- b. Media Lisan, seperti pengajian kitab kuning, pembacaan maulid habsyi dan pembelajaran kitab *Fathul Qarib* dan *Ilmu tasawuf*.
- c. Audio Visual, berupa internet, dimana jemaah membuat blog tentang kegiatan dakwahnya, seperti membaca Maulid habsyi, agar dapat dilihat dan dipelajari oleh orang lain, agar dilihat dan menjadi contoh yang baik kepada orang lain.
- d. Akhlak, yaitu dengan memberikan contoh yang baik kepada jemaah seperti sifat-sifat yang baik atau perilaku yang baik agar bisa diterapkan kepada para jemaah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Penyuluh Agama dalam Membina Majelis Taklim di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu

Setiap melakukan peranan penyuluh agama tentu akan ada memiliki faktor pendukung dan penghambat yang akan dihadapi, tidak dipungkiri bahwa hal seperti ini lumrah terjadi dalam melakukan peranan penyuluh

agama. adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat peranan penyuluh agama dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

a. Faktor-faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari peranan penyuluh agama dilihat dari sisi internal dan eksternalnya. Dari sisi internal yang dirasakan oleh Ustaz Ali Musthofa yang sebagai penyuluh agama sekaligus seorang dai ketika membina majelis taklim Babussalam adalah:

- 1) Kemampuan pemahaman serta pengetahuan mengenai agama dan umum sudah beliau kuasai dengan pelajaran yang baik serta wawasan yang luas.
- 2) Ustaz Ali Musthofa bersemangat membantu remaja, anak-anak, dan orang tua dalam mencapai kedamaian dan keselamatan dalam hidup dunia dan akhirat.
- 3) Beliau memimpin majelis taklimnya dengan semangat pantang menyerah, yang beliau tunjukkan kepada kaum muda yaitu remaja, anak-anak, dan orang tua.

Mengenai eksternal yang Ustaz Ali Musthofa rasakan adalah:.

- 1) Prasarana dan sarana yang digunakan tidak menjadi masalah karena warga sekitar membantu dan membeli peralatan perlengkapan pelaksanaan majelis seperti sound system, kipas angin, dan rebana.

b. Faktor-faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dari peranan penyuluh agama yang dilakukan oleh Ustaz Ali Musthofa dilihat dari sisi internal dan eksternalnya. Dan internal yang dirasakan oleh Ustaz Ali Musthofa ketika membina majelis taklim Babussalam adalah:

- 1) Remaja cenderung melakukan kesalahan yang sama berulang-ulang. Sebenarnya Ustaz Ali Musthofa telah menyampaikan hal-hal yang dilarang, namun beberapa remaja terus mengulanginya, sehingga Ustaz Ali Musthofa memberitahukannya lagi.
- 2) Beberapa remaja kurang fokus akibat penggunaan *handphone* yang berlebihan.

Mengenai eksternal yang Ustaz Ali Musthofa rasakan adalah:

- 1) Adanya faktor alam yakni cuaca yang sering berubah-ubah seperti hujan yang deras disertai angin yang kencang sehingga membuat pelaksanaan majelis taklim Babussalam tertunda.